

## Citumang

{multithumb thumb\_width=250 thumb\_height=190}Wana wisata ini berupa hutan lindung yang mempunyai sumber air yang ada berupa mata air dan sungai yang saat ini dimanfaatkan untuk wisata dan mengairi lahan pertanian dan kebutuhan air bersih masyarakat di sekitarnya. Potensi visual lansekap menuju lokasi cukup menarik dengan pemandangan alam berupa : panorama hutan dan batuan karst, sedangkan gejala alam/potensi visual lansekap di dalam kawasan yang mempunyai karakteristik khas adalah air terjun sungai dan panorama alam.

Wana Wisata ini digunakan untuk wisata harian. Kegiatan wisata harian yang dapat dilakukan adalah mandi di sungai/berenang, berperahu dayung, lintas alam dan berkemah.{multithumb thumb\_width=200 thumb\_height=150}

Nama Citumang lahir dikarenakan setelah aliran hulu sungai keluar dari gua kemudian jatuh membentuk curug, akan tetapi dibalik Curug tersebut terdapat sebuah gua lain yang cukup panjang persis dibawah permukaan sungai yang berada di atasnya. Sedangkan airnya sama bersumber dari gua yang berada di hulu. Sehingga numpang (berada diatasnya), yang berasal dari kata Cai=Air dan Tumpang (numpang) = diatasnya, akan tetapi masyarakat lebih enak menggunakan kata Citumang daripada Citumpang.

Jenis fasilitas yang tersedia adalah : MCK dan tempat ganti pakaian.

Wana wisata ini dapat dicapai dari Kabupaten Ciamis (35 km) dan Bandung (118 km). Kondisi jalan pada umumnya beraspal dan dapat dilalui kendaraan roda empat. Sarana Transportasi umum yang ada hanya ojek. Masih ada jalan setapak yang harus dilalui untuk mencapai WW Citumang melewati pedesaan